

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi dua hal yang terus mengalami kemajuan mengikuti perubahan zaman dan perkembangan cara berpikir manusia. Perkembangan tersebut telah mencapai berbagai aspek kehidupan masyarakat secara luas. Pesatnya perkembangan yang terjadi membawa tampilan baru bagi dunia perekonomian Indonesia.

Kondisi pasar saat ini memaksa para pelaku usaha untuk harus mampu mengikuti dan siap menghadapi berbagai macam perubahan yang terjadi kapan saja. Perkembangan intensitas persaingan dan jumlah pesaing membuat banyak perusahaan ataupun objek bisnis menjadikan kebutuhan dan keinginan pelanggan sebagai titik fokus utama, agar dapat mencapai keinginan para pelanggan dengan memberikan pelayanan yang lebih baik dari pelayanan yang diberikan pesaing lainnya (Sulistyawati, 2015).

Banyak jalan serta cara yang dapat dimanfaatkan para pelaku bisnis agar mampu memenuhi dan menghadapi berbagai macam permintaan pasar. Salah satu kunci dalam memulai bisnis adalah memiliki keterampilan menciptakan atau mengembangkan ide-ide kreatif dan inovatif dengan mengutamakan nilai ekonomi yang tinggi. Bagi pelaku bisnis suatu usaha dimulai ketika peluang yang dimiliki dapat memberikan keuntungan bagi kedua belah pihak.

Banyak peluang bisnis yang dapat dikembangkan maupun didirikan oleh semua masyarakat umum. Peluang menjadi indikator penting dalam sebuah

bisnis, karena apabila seorang pengusaha mampu melihat peluang yang ada dan menggunakan serta memanfaatkannya dengan sebaik mungkin maka dapat membuka peluang keberhasilan dibantu oleh faktor teknologi, komunikasi dan informasi. Diantaranya ialah bisnis di bidang pariwisata, kuliner, *Fashion*, dan lainnya.

Dunia *fashion* di Indonesia terus mengalami perkembangan, hal ini sejalan dengan kesadaran masyarakat Indonesia akan *fashion* yang telah menjadi bagian dari gaya hidup (Permata et al., 2021). *Fashion* menjadi salah satu bidang yang tidak pernah sepi dan tidak ada matinya di tengah masyarakat, baik dari anak muda hingga orang dewasa.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki penduduk dengan mayoritas beragama Islam terbesar di dunia. Setiap tahun jumlah penduduk di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan. Berdasarkan data CBNC (*costumer news and business chennel*) Indonesia memiliki 86,7% penduduk Muslim dari total populasinya. Hal ini memberikan peluang besar terhadap bisnis yang bergerak di bidang *fashion* muslim.

Seiring dengan berjalannya waktu, berbagai macam jenis *Fashion* semakin banyak muncul dengan ragam kreatifitas yang menarik perhatian. Telebih busana muslimah sangat populer di kalangan wanita Indonesia. Indonesia menempati posisi kelima sebagai negara konsumen busana muslim terbesar di dunia dengan nilai \$16 miliar. Dilihat dari beberapa pesaing yang bertahan atau bertambah hal ini menunjukkan, bahwa busana muslimah akan terus dibutuhkan bagi wanita muslimah.

Pertumbuhan ekonomi Maluku Utara pada tahun 2020 hanya sebesar 0,91% dan mengalami peningkatan sebesar 5,1% pada tahun 2022. Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa pertumbuhan ekonomi berada dalam skala yang baik, karena menunjukkan tingkat pertumbuhan secara umum.

Suatu bisnis tidak dapat berjalan dengan baik apabila tidak ada dukungan kelengkapan fasilitas dan ketersediaan dana yang baik dan mencukupi. Apabila hal tersebut diabaikan bisnis yang akan dijalankan dapat terancam gagal. Walaupun kondisi ekonomi saat ini dikatakan baik, namun tetap perlu waspada karena kondisi global yang masih penuh dengan ketidakpastian, hal ini juga berpengaruh bagi para pengusaha karena membutuhkan banyak pertimbangan sebelum memulai usaha, dan salah satu pertimbangan yaitu melalui analisis kelayakan bisnis.

Analisis kelayakan bisnis merupakan suatu analisis yang digunakan untuk mengetahui layak tidaknya suatu bisnis sebelum dijalankan dengan melakukan penilaian aspek non-keuangan dan aspek keuangan (Tubagus, 2022). Setiap bisnis memerlukan studi kelayakan bisnis sebagai pegangan awal sebelum memulai atau mengembangkan sebuah usaha, karena memiliki pengaruh besar terhadap langkah-langkah berikutnya.

Hasil yang didapatkan dari analisis yang telah dilakukan membuat para pelaku usaha dapat mengetahui keuntungan yang maksimal terhadap bisnisnya. Oleh karena itu, penting untuk para pelaku usaha untuk mengetahui dan

mengenal analisis kelayakan usaha pada saat memulai usahanya meskipun dengan intensitas yang berbeda-beda.

Tujuan dari analisis kelayakan bisnis adalah untuk menghindari investasi besar dalam aktivitas yang kurang memberikan keuntungan, karena banyak faktor yang dapat menimbulkan dampak buruk pada suatu bisnis, sehingga mengakibatkan bisnis tidak mendapat keuntungan ataupun bisa saja gagal karena berbagai kesalahan (Sulastri, 2016). Sehingga perlu adanya usulan dari berbagai aspek secara professional dengan tujuan dapat membantu mencapai apapun yang direncanakan.

Setiap pelaku usaha harus lebih teliti dalam memperhitungkan segala hal yang dapat memberikan dampak pada bisnisnya, seperti untung dan rugi tidak hanya bergantung pada modal uang. Kualitas sumber daya manusia mencakup proposionalitas dan profesionalitas menjadi hal yang cukup penting yang harus diperhatikan, selain itu juga reputasi, rekan usaha, serta pengalaman dalam berbisnis juga menjadi hal penting untuk diperhatikan karena termasuk dalam faktor pendukung berjalannya bisnis.

Bisnis yang diteliti dalam studi kelayakan bisa berbentuk bisnis besar seperti dalam bidang pengembangan usaha atau hanya bisnis sederhana (Nainggolan, 2017). Peluang-peluang yang ada menjadi dasar bagi perencanaan usaha *Fellora Collection*. *Fellora Collection* merupakan suatu bisnis yang bergerak di sektor *Fashion* muslimah.

Pendirian bisnis *Fellora Collection* dilatar belakangi oleh faktor kurangnya bisnis muslimah di Kota Sofifi, Provinsi Maluku Utara. Berdasarkan hasil

wawancara dengan beberapa warga kota Sofifi yang merupakan konsumen busana muslimah, minimnya usaha muslimah di kota Sofifi membuat para konsumen memerlukan biaya lebih untuk melintasi lautan ke kota seberang yang lebih banyak toko maupun butik muslimah. Di samping itu, dapat dilihat pada Tabel 1.1 tingkat pertumbuhan muslim di Maluku Utara, tepatnya di Kota Sofifi juga memperlihatkan perubahan pada tiga tahun terakhir.

Tabel 1. 1 Pertumbuhan muslim Maluku Utara

Jumlah Penduduk Agama Islam Di Maluku Utara	
Tahun	Jumlah
2017	90.025
2018	91.062
2019	92.050
2020	96.170
2021	110.032
2022	80.750

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Maluku Utara

Pertumbuhan muslim di Maluku Utara pada tahun 2017 mengalami peningkatan hingga tahun 2021, namun mengalami penurunan pada tahun 2022. Penurunan penduduk ini terjadi karena banyak penduduk pendatang yang memilih kembali ke kampung halaman masing-masing. Berkurangnya muslim pada tahun 2022 tidak menjadi hambatan dalam membangun bisnis fashion muslimah di Kota Sofifi, karena jumlah UMKM di kota Sofifi pada sektor *fashion* masih sangat kurang. Pada Tabel 1.2 UMKM fashion yang berada di Kota Sofifi sebagai berikut.

Tabel 1. 2 UMKM fashion di Kota Sofifi

NO	Nama UMKM	Owner	Jenis Usaha
1	Arfa Collection	Arfa Tonggol	Fashion

Tabel 1.2 UMKM fashion di Kota Sofifi (Lanjutan)

2	Anis Collection	Kusnan	Fashion
3	Asrul	Asrul	Fashion
4	Inaton Tailor	Sarifudin Darusalam	Fashion

Sumber: UMKM Kota Sofifi

Hadirnya *Fellora* adalah untuk memudahkan dan menjawab permintaan para penggemar muslimah di kota Sofifi. Produk yang ditawarkan oleh *Fellora Collection* adalah berbagai model gamis, kerudung dan aksesorisnya yang diambil dari *supplier* murah dan terpercaya.

*Fellora Collection* dalam pemilihan produknya sangat memperhatikan kualitas. Beberapa produk yang ditawarkan antaranya bandana, gamis, kerudung, cepol, dan lapis kerudung, tas, sepatu, *brooch*, dan kaos kaki. Kerudung yang akan dipasarkan dibagi dalam dua kategori, yaitu model kerudung seperti model pashmina dan segi empat dengan bermacam-macam ukuran. Penjualan dilakukan secara *offline* maupun *online*.

Secara *offline* bertempat di Jl. Skojo Kecamatan Oba Utara Kabupaten Tidore kepulauan Provinsi Maluku Utara, lokasi tersebut dipilih dengan alasan salah satunya yaitu masih belum banyak pesaing di daerah tersebut. Sedangkan yang secara *online* *FelloraCollection* memanfaatkan media sosial seperti *facebook* dan *instagram*. *Fellora Collection* menggunakan basis *online* agar memudahkan para konsumen untuk mencari dan memilih model *Fashion* yang diinginkan.

*Fellora Collection* memiliki visi mendirikan usaha *Fashion* muslimah yang sukses hingga menjadi pilihan utama masyarakat khususnya yang beragama muslim, trendi, dan *staylish*. Sedangkan misi *Fellora Collection* ialah:

1. Menghadirkan produk dengan keunggulan kualitas yang terbaik dan mengutamakan ke estetikaan *Fashion*
2. Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya dalam memenuhi kepuasan pelanggan
3. Meningkatkan kualitas usaha dengan *up to date* dalam mengembangkan produk demi memotivasi kaum Muslimah untuk berhijab

Proses pengambilan keputusan kelayakan usaha tidak terlepas dari misi, tujuan, strategi, dan kebijakan usaha sehingga membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kelayakan Usaha *Fashion* di Kota Sofifi Kecamatan Oba Utara Provinsi Maluku Utara”. Maka dari itu, dengan didukung perkembangan teknologi saat ini, hal tersebut membuat penulis melihat peluang besar untuk menganalisis kelayakan usaha bisnis *Fellora Collection*, dengan harapan dapat terealisasi dan berkembang dengan baik, dikarenakan melihat peluang *Fashion* busana muslimah yang sedang menjadi *trend* saat ini.

## **B. IDENTIFIKASI MASALAH**

Berikut merupakan identifikasi masalah yang didapatkan berdasarkan penjabaran latar belakang masalah:

1. Persaingan strategi promosi yang semakin ketat membuat *Fellora Collection* memerlukan sebagai bahan perkembangan usahanya
2. Perlu adanya analisis aspek teknik dan teknologi, aspek manajemen, aspek pemasaran, dan aspek keuangan

### **C. BATASAN DAN ASUMSI**

Berdasarkan penulisan yang dilakukan oleh peneliti, maka dilakukan pembatasan agar tidak terjadi pelebaran masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada usah *Fellora Collection*
2. Objek penelitian masih belum melakukan operasional selama penelitian berlangsung
3. Penelitian ini dilakukan dengan penggunaan metode perhitungan NPV, PP, BEP, dan ROR.
4. Aspek kelayakan yang diteliti adalah aspek teknik dan teknologi, aspek manajemen, aspek pemasaran, dan aspek keuangan

### **D. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan uraian yang telah dituliskan pada latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimana kelayakan bisnis pada usaha *Fellora Collection*?

### **E. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kelayakan bisnis usaha *Fellora Collection* layak dijalankan atau tidak.

## F. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian, berikut beberapa manfaat yang diharapkan dalam penelitian:

### 1. Bagi Penulis

Sebagai bahan untuk memperluas pandangan penulis lebih dalam dan terperinci mengenai analisis kelayakan usaha yang tepat sehingga memungkinkan penulis untuk menghasilkan tulisan yang lebih bermutu dan berbobot, serta penulis mampu berfikir secara ilmiah dalam mengaitkan antara ilmu yang diperoleh selama bangku perkuliahan dengan kondisi nyata yang ada.

### 2. Bagi *Fellora Collection*

Sebagai masukan kepada pelaku bisnis *Fellora Collection* dalam perencanaan usahanya dengan harapan dapat memberikan gambaran serta dapat menentukan strategi pemasaran yang tepat untuk membangun dan mengembangkan bisnis serta mencapai tujuan lain dari *Fellora Collection*.

### 3. Bagi Pembaca

Sebagai sumber informasi baru yang relevan dan bermanfaat bagi para pembaca dan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya terkait analisis kelayakan usaha.